

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian *field research*

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Di sini penulis mengumpulkan data dari lapangan dengan mengadakan penyelidikan secara langsung di lapangan untuk berbagai masalah yang ada relevansinya dengan penelitian ini.¹ Dan untuk langkah awal juga menggunakan metode deskriptif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari metode ini adalah untuk membuat deskripsi gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.² Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang mana analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif, serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.³ Hal ini berarti peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian, yaitu di TKITMutiara Insan Cepu Blora untuk mengetahui permasalahan secara jelas.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah di mana peneliti adalah instrument kunci.⁴ Penelitian kualitatif pada hakekatnya ialah mengamati orang dalam hidupnya,

¹Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif“ Telaah Positivistik dan Phenomenologik*“, Yogyakarta, Rake Sarasin, Cet. ke-2, 2002, hlm .38

² Mohammad Nazir, *Metode Penelitian*, Jakarta, Ghalia Indonesia, 1988, hlm. 63

³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta, PUSTAKA PELAJAR, 1998, hlm 5

⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung, Alfabeta, 2005, hlm. 1

berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. Alasan peneliti menggunakan pendekatan ini karena permasalahannya belum jelas, holistik, kompleks, dinamis, dan penuh makna. Selain itu juga penulis bermaksud untuk memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan teori di TKIT Mutiara Insan Cepu Blora terkait dengan Peningkatan Spiritual Anak Pada Pembelajaran materi imtak Melalui Model *Tadabbur* Alam Tahun Ajaran 2015/2016.

B. Sumber Data

Maksud sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh untuk mempermudah mendapatkan data yang dibutuhkan, maka peneliti mengambil beberapa sumber data antara lain adalah sebagai berikut:

1. Jenis sumber data primer

Sumber data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada obyek sebagai sumber informasi yang di cari.⁵ Yaitu dengan cara terjun langsung di TKIT Mutiara Insan Cepu untuk mendapatkan data sesuai dengan problematika yang penulis angkat. Dengan cara berinteraksi dengan pendidik dan tenaga kependidikan, peserta didik, maupun wali murid.

2. Jenis sumber data sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁶ Adapun sumber sekundernya adalah data-data mengenai

⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, Cet..ke-3, Agustus 2001, hlm.91

⁶ Saifuddin Azwar, *Ibid.*, hlm.91.

kurikulum, silabus, dan Rencana Kegiatan Harian (RKH) pembelajaran mata pelajaran PAI.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini adalah di TKIT Mutiara Insan Cepu Blora. Lembaga pendidikan taman kanak-kanak merupakan satu-satunya lembaga pendidikan formal bagi anak-anak yang berumur 4-6 tahun sebelum mereka masuk SD.

Adapun alasan dibalik pemilihan tempat penelitian ini adalah menurut pra-survei yang telah peneliti lakukan, di TKIT Mutiara Insan ini sudah diterapkan pembelajaran *tadabbur* alam, lokasinya lumayan dekat dan peneliti sudah mengenal salah satu guru yang mengajar di TKIT Mutiara Insan

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart data yang ditetapkan..⁷

Penulis menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data, antara lain adalah

1. Teknik Observasi

Pengamatan (observasi) adalah alat pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.⁸ Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Teknik observasi meliputi observasi langsung dan tidak langsung. Observasi

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Bandung, dan R&D*, Alfabeta, 2014, hlm. 308

⁸Cholid Narbuko dan H. Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta, PT Bumi Aksara, 2009, hlm. 70

langsung adalah pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi, sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diselidiki, misalnya peristiwa tersebut diamati melalui film, rangkaian slide atau rangkaian photo⁹ Dengan teknik observasi ini akan diketahui kondisi riil yang terjadi di lapangan dan dapat menangkap gejala sesuatu kenyataan sebanyak mungkin mengenai apa yang diteliti.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data seperti hasil dokumentasi, kondisi pendidikan, sarana prasarana, dan lain sebagainya terkait dengan Model Pembelajaran *Tadabbur* Alam Dalam Meningkatkan Spiritual Anak Usia Dini Pada Pembelajaran Materi Imtak Di TKIT Mutiara Insan Cepu.

a. Metode wawancara Secara Mendalam (*In- depth interview*)

Metode wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung berhadapan dengan yang diwawancarai, tetapi dapat juga secara tidak langsung seperti memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab pada kesempatan yang lain.¹⁰ Wawancara atau *interview* yang dimaksudkan untuk merekam data-data tertulis yang berfungsi sebagai data sangat penting untuk bahan analisis. misalnya: wawancara dengan guru kelas guna memperoleh data mengenai hal-hal yang berkaitan dengan model pembelajaran *tadabbur* alam dalam meningkatkan perkembangan spiritual anak usia dini pada pelajaran akidah akhla di TKIT Mutiara Insan Cepu,serta untuk mendapatkan data tentang faktor yang mendukung dan faktor yang menghambat Pelaksanaan kegiatan tersebut. Wawancara dengan wakil kepala sekolah , guru PAI dan siswa TKIT Mutiara Insan

⁹S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta, PT Rineka Cipta,2009,hlm. 158-159.

¹⁰Op.Cit Sugiyono,hlm. 317

Cepu tentang *bagaimana* hasil yang diperoleh setelah menerapkan model *tadabbur* alam pada pembelajaran materi imtak .

Dalam wawancara ini penulis menggunakan macam wawancara yang semi terstruktur, yang mana jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *indepth interview*, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajukan wawancaranya diminta pendapat, dan ide-idenya.¹¹

b. Metode dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.¹² Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealiamahan yang sukar diperoleh, sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki. Dokumen merupakan bahan tertulis atau benda mati yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktifitas tertentu, bisa berupa rekaman atau dokumen tertulis, seperti arsip data base, surat-menyurat, rekaman gambar, dan benda-benda peninggalan yang berkaitan dengan suatu peristiwa.¹³

Dokumentasi peneliti gunakan untuk mendapatkan data-data berupa arsip tertulis yang dimiliki TKIT Mutiara Insan Cepu terkait dengan judul peneliti maupun data-data berupa: Visi, misi, dan tujuan, struktur lembaga, kurikulum, RKH, data guru dan pegawai, data murid sarana dan prasarana, serta kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan tema penelitian yang

¹¹*Ibid*, hlm. 320.

¹²Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, Jogjakarta, Diva Press, 2010, hlm 192

¹³Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, CV Pustaka Setia, 2011, hlm. 183-184

sedang peneliti lakukan, yakni tentang Model *Tadabbur* Alam Pada Pembelajaran Materi Imtak Dalam Meningkatkan Spiritual Anak Usia Dini di TKIT Mutiara Insan Cepu

E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *Credibility* (Validitas Internal), *transferability* (Validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *confirmability* (obyektivitas).¹⁴ Untuk mendapatkan data yang kredibel maka dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

1. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi) semakin terbuka, semakin mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.¹⁵

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan kesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam oleh peneliti secara pasti dan sistematis.¹⁶ Dengan meningkatkan ketekunan peneliti, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan itu salah atau tidak dan dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

3. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data berbagai sumber dengan berbagai cara, berbagai waktu. Triangulasi ada 3 yaitu:

a. Triangulasi Sumber

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Op. cit., hlm. 366

¹⁵ *Ibid*, hlm. 369

¹⁶ *Ibid*, hlm. 370

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sumber tersebut diperoleh dari pengelola sekolah, kepala sekolah, dan guru.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹⁷ Cara yang dilakukan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dan dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan, untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.¹⁸

d. Menggunakan Bahan Referensi

Dimaksud dengan bahan referensi disini adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.¹⁹ Yang mana dalam laporan penelitian peneliti, dicantumkan foto-foto untuk dapat memperkuat data tersebut, agar bisa dipercaya.

¹⁷ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Kudus, Media Ilmu Press, 2015, hlm. 128

¹⁸ *Ibid*, hlm. 129

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D Op. cit.*, hlm. 375.

e. Mengadakan Member Chek

Member chek adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.²⁰

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan yang di pelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat di ceritakan kepada orang lain.²¹

Peneliti menggunakan model analisis Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas analisis data dalam penelitian ini yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.²²

²⁰ *Ibid*, hlm. 375

²¹ *Ibid*, hlm. 334

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, Op.Cit*, hlm. 338.

Mereduksi data merupakan langkah pertama yang harus dilakukan, karena cakupan penelitian ini cukup luas. Maka dari itu perlu dilakukan reduksi data agar peneliti lebih mudah dalam dalam melakukan analisis tentang Penerapan Model *Tadabbur* Alam Pada Pembelajaran Materi Imtak Dalam Meningkatkan Spiritual Anak di TKIT Mutiara Insan Cepu Bloro Tahun Ajaran 2015/2016.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka dalam penelitian ini adalah mendisplay data, karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, maka akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat. Mendisplay data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.²³ Data pada penelitian ini akan disajikan dalam bentuk narasi singkat hasil pengamatan tentang penerapan model *tadabbur* alam pada pembelajaran materi imtak dalam meningkatkan spiritual anak di TKIT Mutiara Insan Cepu Bloro Tahun Ajaran 2015/2016.

3. *Conclusion Drawing / Verification*

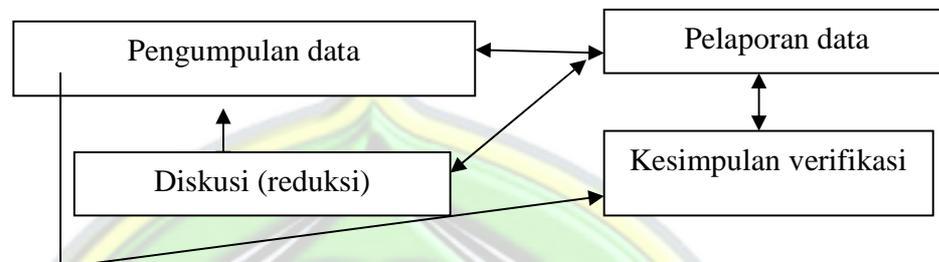
Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Data display bila telah didukung oleh data-data yang mantap, maka dapat dijadikan sebagai kesimpulan yang kredibel.²⁴

Data-data yang diperoleh selama penelitian setelah direduksi dan disajikan dalam bentuk data display, selanjutnya akan dilakukan telaah yang lebih mendalam agar dapat ditarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan difokuskan untuk menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.

²³ Masrukin, *Op. cit.*, hlm. 117

²⁴ *Ibid*, hlm. 345.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1 Komponen dalam analisis data (*interactive model*)

Keterangan gambar

- : berarti searah atas menuju langkah selanjutnya
- ↔ : berarti dilakukan beriringan

Berdasarkan gambar tersebut dapat diketahui bahwa analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus mulai dari mereduksi data kemudian melakukan paparan data dan langkah yang terakhir adalah penarikan kesimpulan, apabila masih terdapat kekurangan data maka dapat dilakukan pengumpulan data kembali untuk selanjutnya dilakukan analisis dengan menggunakan langkah-langkah sebelumnya.